

## Optimalisasi Pengabdian Masyarakat Melalui Peningkatan Pengetahuan Keuangan UMKM

Ullan Eka Ramadhani<sup>1,\*</sup>, Agustine Dwianika<sup>2</sup>, Fitriyah Nurhidayah<sup>3</sup>, Augury El Rayyeb<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup>Akuntansi, Fakultas Humaniora dan Bisnis, Universitas Pembangunan Jaya, Jl. Cendrawasih Bintaro Jaya, Sawah Baru, Tangerang Selatan, 15413

<sup>4</sup>Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Desain, Universitas Pembangunan Jaya, Jl. Cendrawasih Bintaro Jaya, Sawah Baru, Tangerang Selatan, 15413

E-mail koresponden : [agustine.dwianika@upj.ac.id](mailto:agustine.dwianika@upj.ac.id)

### ABSTRAK

Perkembangan dalam bisnis UMKM sangat cepat dan dinamis, selain itu persaingan usaha antar kompetitor menuntut para pelaku jenis usaha ini harus mengikuti tuntutan bisnis global, termasuk dalam hal pengetahuan keuangan. Studi ini merupakan analisis dari berbagai literatur mengenai kinerja UMKM dan kemudian melakukan konfirmasi kepada CV X sebagai bagian dari konfirmasi hasil temuan. Selain itu, peneliti memberikan penjelasan mengenai pentingnya usaha berfokus pada kinerja keuangan, dan dilakukan pula proses pre-test dan post-test antar waktu tersebut. Hasil menunjukkan bahwa terdapat banyak faktor yang mampu mempengaruhi pengetahuan keuangan UMKM, termasuk faktor edukasi dan sosialisasi. CV X mengalami peningkatan pengetahuan keuangan setelah dilakukan kedua hal tersebut. Studi ini membantu memberikan referensi hasil uji pengetahuan keuangan UMKM, dan menjadi rujukan strategis bagi pembuat kebijakan dalam hal ini Kemenkopukm wilayah Tangerang.

**Kata kunci:** Pengetahuan keuangan, laporan keuangan, keberlanjutan usaha, dan UMKM.

### ABSTRACT

*Developments in the SME's business are very fast and dynamic, apart from that, business competition between competitors requires players in this type of business to follow global business demands, including in terms of financial knowledge. This study is an analysis of various literature regarding the performance of MSMEs and then confirmed with CV X as part of confirming the findings. Apart from that, the researcher provided an explanation regarding the importance of businesses focusing on financial performance, and a pre-test and post-test process was also carried out between these times. The results show that there are many factors that can influence MSME financial knowledge, including education and socialization factors. CV X experienced an increase in financial knowledge after doing these two things. This study helps provide a reference for the results of MSME financial knowledge tests, and becomes a strategic reference for policy makers, in this case the Ministry of Cooperatives and Human Resources for the Tangerang region.*

**Keywords:** Financial knowledge, financial reports, business sustainability, and SMEs

### 1. PENDAHULUAN

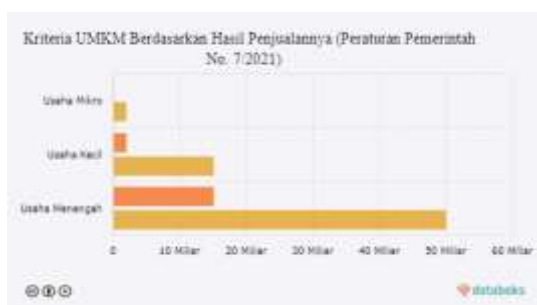
Usaha Mikro Kecil Menengah atau biasa kita sebut sebagai UMKM ini mulai berkembang di Indonesia dan

berkontribusi dalam menciptakan investasi secara nasional dan juga internasional. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2018), dari sisi tenaga kerja, UMKM ini dapat

menyerap sebanyak 97% dari total tenaga kerja yang ada di Indonesia. Sementara itu, adapun kontribusinya terhadap perekonomian di tanah air, UMKM ini menyumbang sebanyak kurang lebih 57,24% dari total Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia.

Peningkatan pengetahuan keuangan dalam ruang lingkup UMKM sangatlah penting. Karena keuangan atau laporan keuangan yang sehat ini nantinya akan dibuat untuk mengambil keputusan terkait usaha yang sedang dijalankan oleh seorang UMKM itu sendiri. Menurut Chen dan Volpe (1998) literasi atau pengetahuan keuangan adalah sebagai kemampuan mengelola keuangan agar hidup bisa lebih sejahtera di masa yang akan datang. Dan juga bukan hanya sekedar pengetahuan untuk mengelola keuangan saja, namun juga dapat dilakukan dalam perilaku tiap individu untuk meningkatkan literasi atau pengetahuan keuangan ini.

Dari segi perencanaan keuangan terdapat pada variabel perilaku manajemen keuangan, kita tahu ada pelaku UMKM yang tidak pernah merencanakan keuangan dalam bisnis. Penyebab rendahnya kesadaran pengusaha jenis ini terhadap inovasi perencanaan keuangan, terutama ketika pemangku kepentingan perlu memikirkan apa yang harus dilakukan perencanaan keuangan memakan banyak waktu. Dari hasil wawancara terkait variabel pengetahuan keuangan salah satunya adalah indeks investasi, kita tahu masih banyak pelaku UMKM yang tidak melakukan perencanaan yang baik untuk terjun ke dunia investasi.



**Gambar 1.** Diagram Hasil Penjualan UMKM berdasarkan Kriteria

Alasan pelaku usaha UMKM tidak tertarik berinvestasi adalah karena

Pemangku kepentingan UMKM belum memahami atau mengetahui apa itu investasi. Terlebih faktor internal dari pengusaha sendiri turut menentukan keberhasilan kinerja seperti pengetahuan akan lingkungan yaitu green entrepreneurial intellectual capital (Dwianika dan Gunawan, 2020).

Menurut Susanti et al. (2018) Pengetahuan keuangan sangat erat hubungannya dengan tanggung jawab keuangan seseorang. "Seseorang yang memiliki perilaku keuangan yang bertanggung jawab cenderung efektif dalam penggunaan uang yang dimilikinya, seperti membuat anggaran, menghemat uang dan mengontrol belanja, investasi, serta membayar kewajiban tepat waktu". Pada indikator tentang pemahaman mengenai kredit yang terdapat pada variabel pengetahuan keuangan, diketahui bahwa terdapat UMKM CV X lebih banyak menggunakan uang sendiri sebagai modal usaha nya daripada menggunakan uang kredit/pinjaman dibank untuk tambahan modal dalam usahanya.

Penyebab rendahnya minat UMKM CV X dalam menggunakan kredit/pinjaman pada bank yaitu kurangnya pemahaman tentang syarat-syarat pengajuan kredit, kurangnya pengetahuan tentang bunga yang di dapatkan bila menggunakan kredit/pinjaman pada bank dan terdapat juga UMKM CV X yang mengatakan bahwa alasan tidak memakai kredit/pinjaman pada bank lantaran masih ada unsur riba yang secara islam tidak diperbolehkan, lalu proses nya juga yang terlalu memakan waktu yang lama. Dalam hal ini pelaku UMKM lebih berusaha untuk memutar uang sendiri sebagai modal usahanya demi keberlangsungan bisnis mereka.

Dalam variabel terkait sikap keuangan yang terdapat dalam indikator filsafat hutang diketahui bahwa pelaku UMKM CV X dalam pembelian bahan baku operasional sebagai bergerak nya bisnis kuliner mereka, terdapat pelaku UMKM CV X yang membeli bahan baku operasional nya dengan melakukan berhutang, karena pelaku UMKM agar dapat memutar uang yang ada untuk memenuhi kebutuhan yang lebih penting, dan ada juga yang

mengatakan bahwasannya jika membeli bahan baku operasional nya berhutang untuk mengetahui apakah bahan baku tersebut akan disukai para pembeli atau tidak, jadi mereka berfikir untuk membayar nya dicicil.

Terkait variabel kepribadian yang yang terdapat dalam indikator pemahaman pelaku UMKM mengenai berorientasi kondisi masa depan, dari hasil wawancara diketahui bahwa pelaku UMKM belum memanfaatkan adanya media sosial dan marketplace pada penjualan dan pemasaran produk batik mereka, dan masih terdapat pelaku UMKM yang berfokus dalam penjualan ditempat. Alasan UMKM CV X Belum Memanfaatkan Media Sosial dan pasar, apalagi UMKM CV X yang mereka kerjakan terlalu beresiko bahan baku atau makanan yang digunakan cepat basi jika menjual atau memasarkan produk kulinernya di media sosial atau di marketplace.

Dengan semakin ketatnya persaingan komersial untuk menjaga kesinambungan perusahaannya. Seorang wirausaha harus mampu mempertahankan berjalan terus-menerus, apabila para anggota perusahaan tidak mempunyai kemampuan untuk mengelola perusahaan. Hal ini dapat menyebabkan kegagalan.

## **LANDASAN TEORI**

### **Perilaku pengelolaan keuangan**

Perilaku pengelolaan keuangan dianggap sebagai salah satu konsep penting dalam ilmu pengetahuan. Menurut perilaku keuangan, hal ini terkait dengan tanggung jawab. Keuangan seseorang berkaitan dengan cara mereka mengelola keuangannya. Tanggung jawab keuangan adalah cara di mana proses manajemen keuangan dan aset dilakukan produktifitas. Keuangan perilaku mempelajari sosial, kognitif dan pengaruh emosi dalam keputusan ekonomi pribadi.

Pada saat yang sama, secara keseluruhan menggambarkan perilaku pengelolaan keuangan sebagai pengambilan keputusan keuangan atau respon keuangan. Terkait dengan pengelolaan keuangan dan penggunaan pengelolaan keuangan yang ada. Individu

atau orang yang menerapkan perilaku pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab akan lebih efektif dalam keuangannya menggunakan uang.

### **Pengetahuan keuangan**

Literasi keuangan mengacu pada pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang berdampak sikap dan perilaku yang meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam hal mencapai kesejahteraan (Otoritas Jasa Keuangan, 2019). Pengetahuan pribadi tentang konsep keuangan, prinsip keuangan dan teknologi digunakan sebagai dasar manajemen keuangan memungkinkan individu untuk mengambil keputusan keuangan.

Literasi keuangan adalah tentang meningkatkan penggunaan pengetahuan melalui praktik kegiatan pengelolaan informasi dan untuk mendapatkan keunggulan kompetitif dalam pengambilan keputusan (Lestari, 2020). Pengetahuan keuangan bagaimana mengukur kemampuan setiap orang dalam menggunakan berbagai informasi ekonomi yang diterimanya memungkinkan mereka untuk membuat keputusan perencanaan keuangan, akumulasi keuangan, utang dan dana pensiun.

Dari definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan finansial pada dasarnya berkaitan dengan keuangan. Dialami atau terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Literasi keuangan juga dimungkinkan diartikan sebagai atribusi seseorang terhadap berbagai hal yang membentuk dunia keuangan, alat keuangan dan keterampilan keuangan.

### **Sikap Keuangan**

Sikap merupakan keadaan pikiran dan tingkat persiapan yang disesuaikan dengan pengalaman memberikan pengaruh dinamis atau terarah pada respons individu di semua mata pelajaran dan situasi yang melibatkan emosi positif, negatif, atau kondisi mental yang terus-menerus mempersiapkan, belajar dan mengatur melalui pengalaman yang memiliki dampak tertentu reaksi seseorang terhadap orang, benda, dan situasi (Tewal, 2017).

Sikap adalah satu hal penting dalam pengabdian perilaku karena perilaku individu didasarkan pada persepsi mereka nyatanya. Sikap keuangan dapat dipahami sebagai keadaan mental, opini dan penilaian finansial berlaku untuk sikap. Ada tanda-tanda dalam sikap keuangan, khususnya orientasi keuangan pribadi, filosofi hutang, di mana uang itu berada, dan penilaian uang pribadi.

Jadi, sikap finansial seseorang akan membantunya dalam menentukan sikap dan perilakunya dalam masalah keuangan, baik dari segi manajemen keuangan, penganggaran keuangan pribadi dan bagaimana individu membuat keputusan tentang masalah keuangan.

### **Kepribadian**

Kepribadian merupakan faktor psikologis yang sangat erat kaitannya perilaku. Kepribadian adalah seperangkat sifat, kecenderungan, dan temperamen relatif stabil yang secara signifikan dibentuk oleh faktor genetik seperti kebugaran jasmani, bentuk wajah dan perangai, faktor sosial, faktor budaya dan faktor lingkungan merupakan tempat dimana manusia tumbuh dan berkembang sesuai dengan standar yang ada pada lingkungannya (Tewal, 2017).

Menurut Hidayat (2015), kepribadian adalah gambaran bagaimana perilaku diorganisasikan sistematis. Kepribadian disebut organisasi karena bukan merupakan bentuk tingkah laku dan terpisah tetapi mencakup banyak perilaku. Munculnya tingkah laku terjadi melalui faktor penyebab, faktor penentu, maksud, tujuan. Elemen-elemen ini ditempatkan menjadi satu sama lain yang saling terhubung.

### **MASALAH**

Dalam hal ini masalah terkait dengan pengetahuan keuangan yang ada pada para pelaku UMKM memang sangat kurang dalam mengetahui pentingnya keuangan yang sehat. Keuangan yang sehat nantinya akan diperlukan oleh pelaku UMKM tersebut untuk mengambil keputusan terkait dengan bagaimana perusahaan tersebut bisa berkembang akankah di periode pembukuan selanjutnya akan ada

penambahan bahan baku ataupun yang lainnya.

### **PEMECAHAN MASALAH**

Pemecahan masalah terkait dari masalah yang dibicarakan rencananya akan diselesaikan melalui penyaluran betapa pentingnya pengetahuan untuk laporan keuangan terutama untuk para pelaku UMKM.

### **TUJUAN**

Tujuan dari peningkatan pengetahuan keuangan para pelaku UMKM agar bisa menciptakan kondisi keuangan yang sehat untuk usaha yang sedang dijalankan.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

### **Teknik Pengumpulan Data**

Jenis, lokasi, dan waktu pengabdian Pengabdian yaitu jenis pengabdian yang diterapkan dalam pengabdian ini merupakan pengabdian eksplanatori dengan menggunakan pendekatan kuantitatif berupa data primer. Pengabdian ini dilakukan di daerah Ciputat, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia. Dan dilaksanakan pada bulan September 2023.

### **Sumber Data**

Sumber data ini menggunakan data primer melalui wawancara UMKM CV X.

### **Uji Korelasi**

Analisis korelasi adalah salah satu metode Statistik yang sering digunakan dengan menentukan derajat hubungan linier antara keduanya variabel atau lebih. Analisis korelasi digunakan memperkirakan kekuatan hubungan tersebut atau hubungan antara dua variabel dipelajari (Sugiyono 2007).

Hubungannya lebih nyata linier, semakin kuat tinggi hubungan garisnya akan menghubungkan dengan menyatakan hubungan antara dua variabel tanpa mengubah. Tujuan analisis korelasi ukur kekuatan atau sejauh mana suatu hubungan antara dua variabel

menggunakan koefisien korelasi. Dapat mengetahui hubungan antara dua variabel positif atau sebaliknya, yaitu negatif.

### Cara Analisis Data

Dengan cara mewawancarai UMKM CV X dengan berbagai macam pertanyaan. Antara lain seperti :

1. Seberapa penting menurut anda pengetahuan keuangan bagi kelangsungan usaha anda?
2. Seberapa tahu anda mengenai pentingnya pembukuan dan laporan keuangan?

Dari hasil wawancara kemudian dilakukan analisis secara mendalam dikaitkan dengan teori yang relevan dengan indikator dalam pertanyaan tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui tahap wawancara pelaku UMKM kuliner dari CV X terdapat beberapa pertanyaan mendasar terkait pengetahuan keuangan dari pelaku UMKM tersebut.



Gambar 2. Wawancara Pelaku UMKM CV X mengenai Pengetahuan Keuangan

1. Seberapa penting menurut anda pengetahuan keuangan bagi kelangsungan usaha anda?

Dalam pertanyaan ini pelaku UMKM menjawab bahwa memang sangat penting pengetahuan terkait keuangan karena keuangan yang sehat akan berdampak positif dan menambah *profit* dari usaha itu sendiri. Adapun tujuan pengelolaan keuangan perusahaan antara lain :

- a) Menjaga arus kas bisnis

Apa yang dimaksud dengan menjaga arus kas dalam pengelolaan keuangan? Salah satu tujuan pengelolaan anggaran perusahaan adalah menjaga arus kas, baik arus masuk maupun arus keluar. Arus kas suatu perusahaan perlu dipantau secara cermat untuk menghindari pengeluaran yang tidak terduga. Beberapa contoh arus kas keluar melibatkan pembelian bahan mentah, membayar karyawan, dll. Sama seperti pengeluaran, pendapatan juga dapat dicatat dengan jelas melalui pengelolaan keuangan yang efektif.

- b) Memaksimalkan keuangan perusahaan

Tugas pengelolaan keuangan tidak berhenti pada pengawasan keuangan saja tetapi juga memperhatikan kegiatan anggaran yang tidak mendatangkan keuntungan bagi perusahaan. Anggaran tersebut kemudian dapat dihilangkan dan diganti dengan kegiatan yang lebih menguntungkan perusahaan.

- c) Menyiapkan struktur modal

Mengapa struktur modal diperlukan? Perencanaan struktur modal yang matang juga merupakan tujuan pengelolaan keuangan yang sama pentingnya. Mempersiapkan struktur modal yang matang akan mendorong keseimbangan antara anggaran bisnis dan modal hutang. Perencanaan yang baik akan membantu pelaku usaha mengelola modalnya.

- d) Mengoptimalkan keberlanjutan bisnis

Keputusan yang salah oleh para pemimpin bisnis dalam masalah keuangan dapat menimbulkan banyak masalah bagi perusahaan. Misalnya, pengelolaan biaya bahan bakar tidak terukur dan tidak terencana dengan baik. Oleh karena itu, para pemimpin harus melakukan analisis berdasarkan data dalam hal pengelolaan keuangan.

- e) Pengelolaan keuangan yang akurat akan membantu bisnis terus tumbuh dan berkelanjutan. Memang faktor penyebab suatu perusahaan merugi bisa diketahui sejak awal.

Contoh pengelolaan keuangan perusahaan yang dapat diterapkan pada bisnis Anda:

- 1) Catatan tentang perkiraan arus kas

Dalam pengelolaan keuangan, bisnis dapat mengetahui kapan harus membelanjakan dan menerima uang melalui catatan perkiraan arus kas. Catatan ini juga dapat digunakan untuk menentukan langkah-langkah apa yang perlu diambil sebelum kerugian terjadi pada usaha.

#### 2) Akun terpisah

Beberapa pengusaha masih mencampurkan uang perusahaan dan pribadi. Padahal seharusnya kedua akun tersebut terpisah. Hal ini untuk menghindari penyalahgunaan keuangan dan untuk mengukur posisi keuangan perusahaan.

#### 3) Membuat laporan keuangan

Bagaimana cara mengatasinya agar perusahaan tidak mengalami masalah arus kas? Salah satu tips dalam mengelola manajemen bisnis adalah dengan melakukan laporan keuangan secara berkala. Dengan cara ini, arus kas masuk dan keluar perusahaan serta keuntungan dan kerugiannya dapat diketahui secara berkala. Pelaporan keuangan secara berkala sangat membantu agar valuasi suatu perusahaan dapat terus meningkat.

#### 4) Periksa stok

Memeriksa inventaris secara teratur dapat mengurangi penanganan di lapangan. Terkadang kita melihat barang inventaris yang terjual terdaftar sebagai tidak terjual. Akibatnya, uang yang tadinya tersisa hilang begitu saja tanpa tujuan yang jelas.

Ketika melakukan sesuatu, perencanaan akan membuat hal-hal yang ingin dilakukan menjadi lebih terorganisir, sama seperti perencanaan keuangan. Sebuah rencana sangat penting bagi siapa saja yang ingin mencapai tujuan mereka lebih cepat dan efektif.

Perencanaan keuangan merupakan sebuah strategi untuk mencapai tujuan hidup. Pengelolaan keuangan yang bijaksana sangat penting untuk meningkatkan kehidupan kita, hari ini dan masa depan.

Manfaat perencanaan keuangan dapat dirasakan dengan memberikan "arah dan makna" pada keputusan keuangan seseorang. Melalui pengelolaan keuangan, seseorang dapat memahami dampak dari

setiap keputusan keuangan yang dibuat terhadap aspek lain dari situasi keuangan mereka secara keseluruhan.

Dengan memandang setiap keputusan keuangan sebagai bagian dari keseluruhan, seseorang dapat mempertimbangkan dampak jangka pendek dan jangka panjangnya terhadap tujuan hidupnya. Dia lebih mudah beradaptasi dengan perubahan hidup dan merasa lebih yakin bahwa tujuannya berada pada jalur yang benar.

Pakar keuangan Amerika yang juga penulis buku *All Your Worth*, Elizabeth Warren mempopulerkan metode menabung efisien. Metode tersebut menyarankan Anda untuk membagi gaji ke tiga pos dengan porsi berbeda:

- 50 persen anda gunakan untuk membayar kebutuhan pokok (utang, tagihan cicilan, listrik, bahan makanan bulanan, dan lainnya)
- 20 persen untuk tabungan jangka panjang (investasi, asuransi, atau menabung)
- 30 persen untuk gaya hidup (belanja, liburan, dan hiburan)



Gambar 3. Edukasi dan Sosialisasi Kepada Pelaku UMKM CV X Mengenai Pengetahuan Keuangan

#### 2. Seberapa tahu anda mengenai pentingnya pembukuan dan laporan keuangan?

Dalam pertanyaan ini pelaku UMKM menjawab bahwa memang sangat penting pembukuan dalam laporan keuangan dari usahanya, karena dari sana mereka bisa memutuskan bagaimana perusahaan kedepannya dan akan berjalan seperti apa jika perusahaan tersebut mengambil langkah yang benar, akankah akan terus berkembang atau malah sebaliknya?. Dalam hal ini memang para pelaku UMKM

terkhusus di bidang kuliner memang sangat memerlukan hal itu, sebab bahan baku yang mereka beli termasuk bahan baku yang mudah basi atau bahkan mudah busuk jadi memang sangat perlu pembukuan dalam laporan keuangan guna mengantisipasi hal yang tidak di inginkan.

Salah satu aspek penting dalam menjalankan bisnis UMKM adalah perencanaan yang efektif. Pembukuan memberikan dasar yang kuat untuk merencanakan pergerakan bisnis di masa depan. Melalui akuntansi, seluruh aspek keuangan mulai dari proses produksi hingga biaya operasional perusahaan dapat dicatat secara detail. Akuntansi yang akurat membantu pemilik bisnis mendapatkan gambaran yang jelas tentang alokasi modal dan pengeluaran yang diperlukan.

Dengan informasi ini, wirausahawan dapat mengembangkan rencana realistis untuk menghadapi tantangan dan peluang di masa depan. Tanpa akuntansi yang teratur, akan sulit membangun strategi bisnis yang sesuai dengan sumber daya yang ada. Oleh karena itu, fungsi akuntansi tidak hanya sebagai alat pelaporan tetapi juga menjadi landasan yang kokoh dalam merencanakan pengembangan bisnis UMKM secara cermat dan berkelanjutan.

Alasan lain mengapa akuntansi di UMKM memegang peranan penting adalah untuk menggambarkan secara akurat jumlah aset dan modal yang dimiliki usaha tersebut. Selain itu, pencatatan utang juga dirinci dalam akuntansi. Dengan demikian, pergerakan modal, aset, dan surat utang dapat dilacak secara transparan. Tanpa sistem akuntansi yang terorganisir, akan sulit untuk memahami jumlah aset, modal, dan tingkat utang suatu bisnis. Secara khusus, perhatian khusus harus diberikan pada pengelolaan utang. Jika pengusaha tidak mengendalikan utangnya, dampak negatifnya terhadap kelangsungan usahanya bisa sangat parah.

Dengan mempraktikkan akuntansi yang baik, pengusaha dapat mengidentifikasi utang-utang yang perlu dibayar tepat waktu. Memang, jangka waktu pelunasannya juga dicatat secara rinci dalam akuntansi. Dengan demikian, kejelasan tanggung jawab permodalan,

aset, dan liabilitas menjadi pilar penting dalam mengelola bisnis secara bijak.



Gambar 4. Hasil pre test dan post test Pengetahuan Keuangan CV X

Fungsi *pre test* dan *post test* diatas maksudnya adalah :

Tes yang diberikan pada awal setiap wawancara (*pre-test*) dan setelah proses wawancara (*post-test*) mempunyai fungsi masing-masing untuk menentukan tingkat pengetahuan penulis tentang pertanyaan yang diajukan kepada para pelaku UMKM.

#### 4. KESIMPULAN

Penyebab rendahnya minat UMKM CV X dalam menggunakan kredit/pinjaman pada bank yaitu kurangnya pemahaman tentang syarat-syarat pengajuan kredit, kurangnya pengetahuan tentang bunga yang di dapatkan bila menggunakan kredit/pinjaman pada bank dan terdapat juga UMKM CV X yang mengatakan bahwa alasan tidak memakai kredit/pinjaman pada bank lantaran masih ada unsur riba yang secara islam tidak diperbolehkan, lalu proses nya juga yang terlalu memakan waktu yang lama.

Dalam variabel terkait sikap keuangan yang terdapat dalam indikator filsafat hutang diketahui bahwa pelaku UMKM CV X dalam pembelian bahan baku operasional sebagai bergerak nya bisnis kuliner mereka, terdapat pelaku UMKM CV X yang membeli bahan baku operasional nya dengan melakukan tunai bukan berhutang, karena pelaku UMKM agar dapat memutar uang yang ada untuk memenuhi kebutuhan yang lebih penting, dan ada juga yang mengatakan bahwasannya jika membeli bahan baku

operasional nya berhutang untuk mengetahui apakah bahan baku tersebut akan disukai para pembeli atau tidak, jadi mereka berfikir untuk membayarnya dicicil.

Pengetahuan keuangan Literasi keuangan mengacu pada pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang berdampak sikap dan perilaku yang meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam hal mencapai kesejahteraan (Otoritas Jasa Keuangan, 2019).

Sikap Keuangan Sikap merupakan keadaan pikiran dan tingkat persiapan yang disesuaikan dengan pengalaman memberikan pengaruh dinamis atau terarah pada respons individu di semua mata pelajaran dan situasi yang melibatkan emosi positif, negatif, atau kondisi mental yang terus-menerus mempersiapkan, belajar dan mengatur melalui pengalaman yang memiliki dampak tertentu reaksi seseorang terhadap orang, benda, dan situasi (Tewal, 2017).

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada Kemenristek Dikti dan LP2M Universitas Pembangunan Jaya atas kepercayaan yang diberikan, sebagai salah satu pemenang Hibah Pengabdian dan Pengabdian Masyarakat Kementerian Pendidikan Tahun 2023, serta kepada segenap dosen pembimbing serta rekan-rekan mahasiswa yang turut terlibat dalam pelaksanaan hibah ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

Dwianika, A., Nugraha, H., & Angelina, D., dkk. (2022, September). Modul Panduan Penggunaan Aplikasi "BukuWarung". Modul Pengabdian Masyarakat.

Afandy, C., & Niangsih, F. F. (2020). Literasi Keuangan dan Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa di Provinsi Bengkulu. *The Manager Review*, 2(2), 68-98.

Direktorat Jenderal Kekayaan Negara. (2020). *UMKM Bangkit, Ekonomi Indonesia Terungkit*. Retrieved September 27, 2023, from [Kemenkeu.go.id](http://Kemenkeu.go.id). Jurnal Online.

Cindy Mutia Annur. (2023). Inilah Kriteria UMKM Berdasarkan Hasil Penjualannya Menurut PP 7 Nomor 2021. Retrieved September 27, 2023, from [Katadata.co.id](http://Katadata.co.id). Jurnal Online.

Handayani, M. A., Amalia, C., & Sari, T. D. R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Kasus pada Pelaku UMKM Batik di Lampung). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 647-660.

Dayanti, F. K., Susyanti, J., & ABS, M. K. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Usaha UMKM Fashion Di Kabupaten Malang. *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 9(13).

Dwianika, A., & Gunawan, J. 2020. SME's Green Entrepreneurial Intellectual Capital. *International Journal of Business, Economics and Law*, Vol. 23, Issue 1 (December).

Octavina, L. A., & Rita, M. R. (2021). Digitalisasi umkm, literasi keuangan, dan kinerja keuangan: Studi pada masa pandemi Covid-19. *Journal of Business and Banking*, 11(1), 73-92.

Chaderi, M. B. R. F, Surjono, Rukmi, W. I. (2022). Hubungan Kinerja UMKM Dengan Modal Ekonomi Pelaku UMKM di Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Online*.

Dona, E. D. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM di Kota Sungai Penuh. *Bussman Journal Indonesian Journal of Business and Management*, 2(2), 244-253.

Manajemen Keuangan Perusahaan: Definisi & Tujuan. (2018). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Definisi & Tujuan*. Retrieved September 17, 2023, from [Shell.co.id](http://Shell.co.id)



Perencanaan Keuangan: Manfaat untuk Pribadi dan Bisnis Anda. (2021). Retrieved September 17, 2023, from [Cimbniaga.co.id](http://Cimbniaga.co.id)

novia, & Novia Widya Utami. (2023, May). Apa Pentingnya Pembukuan Bagi Bisnis Kecil UMKM? - Mekari Jurnal. Retrieved September 17, 2023, from Mekari Jurnal.